

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2013/2014. Dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan. Tahap awal dari penelitian ini adalah mengadakan refleksi awal dengan menganalisis hasil ulangan bulanan siswa pada bulan Oktober yang mendapat nilai rata-rata 6,00. Hasil belajar tersebut dianggap masih rendah, pada saat peneliti melakukan pengamatan diketahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas V SD Negeri 09 Kaur Selatan yaitu karena (1) siswa hanya bersikap pasif dalam menerima materi pelajaran (2) motivasi belajar siswa rendah (3) minat belajar menulis puisi juga rendah.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti melakukan alternatif solusi melalui model konstruktivisme untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis puisi di kelas V SD Negeri 09 Kaur Selatan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I (Rabu 11 Desember 2013 pukul 07.30-09.15 WIB) dan siklus II (Rabu 18 Desember 2013 pukul 10.30-11.40 WIB). Dengan diadakannya penelitian ini, dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 09 Kaur Selatan.

SIKLUS I

Deskripsi hasil observasi aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari

1. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- a) Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Konstruktivisme.

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 13 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh guru, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 30 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 31 – 39. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Analisis hasil observasi aktivitas guru pada siklus I

No	Pengamat	Siklus I
1	I	32
2	II	28
Jumlah		60
Nilai Rata-rata		30
Kategori Penilaian		Cukup

Sumber data : Rekapitulasi observasi aktivitas guru siklus I pada lampiran 5 halaman 91.

Berdasarkan analisis data pada tabel 5 menunjukkan hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat, pengamat I memberikan skor 32 dan pengamat II memberikan skor 28 maka rata-rata skor pada siklus I yaitu 30 sehingga termasuk pada kriteria cukup.

- b) Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Konstruktivisme.

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I terdiri dari 13 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh siswa, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 30 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 31 – 39. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I

No	Pengamat	Siklus I
1	I	20
2	II	16
Jumlah		36
Nilai Rata-rata		18
Kategori Penilaian		Kurang

Sumber data : Rekapitulasi observasi aktivitas siswa siklus I pada lampiran 9 halaman 97.

Berdasarkan analisis data pada tabel 5 menunjukkan hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat, pengamat I memberikan skor 20 dan pengamat II memberikan skor 16 maka rata-rata skor pada siklus I yaitu 18 sehingga termasuk pada kriteria kurang.

2. Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model konstruktivisme telah dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan menulis puisi. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 65,29 dengan ketuntasan secara klasikal sebesar 58,82%. Data hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Data hasil belajar siswa siklus I

Jumlah seluruh siswa	17
Jumlah siswa yang mengikuti tes	17
Jumlah siswa yang tuntas belajar	10
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	7
Nilai rata-rata kelas	65,29
Ketuntasan belajar klasikal	58,82%

Sumber Data : Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pada lampiran 19 halaman 114.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I hanya 58,82%. Persentase ini belum mencapai ketuntasan belajar yang ingin peneliti capai, sebab penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 70% atau hasil belajar siswa mendapat nilai minimal 70. Oleh karena itu masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

3. Refleksi Siklus I

a. Aktivitas pembelajaran

1. Aktivitas Guru

Aspek yang telah dicapai dengan baik dan dapat dipertahan antara lain :

1. Guru sudah menyampaikan apersepsi dengan baik.
2. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.

3. Guru sudah mengemukakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dengan baik.
4. Guru sudah memberikan contoh puisi di depan kelas dengan baik.
5. Guru sudah menyampaikan materi tentang puisi dengan baik.
6. Guru sudah memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi dengan baik.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I yang mendapat penilaian cukup adalah:

1. Guru sudah cukup mengajukan pertanyaan tentang puisi.
2. Guru sudah cukup mengajak siswa bersama-sama membaca puisi.
3. Guru sudah cukup memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi secara bergilir.
4. Guru sudah cukup membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi.
5. Guru sudah cukup menyimak siswa membaca puisi karangannya.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I yang mendapat penilaian kurang adalah:

1. Guru kurang menanggapi puisi yang telah dibaca di depan kelas.

2. Guru kurang dalam memberikan kesimpulan hasil kegiatan menulis puisi.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I, Hal-hal yang Harus Diperbaiki Pada Siklus II antara lain:

1. Guru hendaknya mengajukan pertanyaan tentang puisi dengan baik.
 2. Guru hendaknya mengajak siswa bersama-sama membaca puisi dengan baik.
 3. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi secara bergilir dengan baik.
 4. Guru hendaknya membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi dengan baik.
 5. Guru hendaknya menyimak siswa membaca puisi karangannya dengan baik.
 6. Guru hendaknya menanggapi puisi yang telah dibaca di depan kelas dengan baik.
 7. Guru hendaknya memberikan kesimpulan hasil kegiatan menulis puisi dengan baik.
2. Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa siklus I terdapat beberapa aspek yang diamati dengan kategori cukup antara lain:

1. Siswa sudah cukup menerima apersepsi dari guru.

2. Siswa sudah cukup mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru.
3. Siswa sudah cukup mendengarkan guru menyampaikan materi tentang puisi.

Lembar observasi siswa I terdapat beberapa aspek yang diamati dengan kategori kurang antara lain:

1. Siswa kurang memperhatikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Siswa kurang menjawab pertanyaan tentang puisi yang diberikan guru.
3. Siswa kurang memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru.
4. Siswa kurang memanfaatkan waktu bersama-sama membaca puisi yang diberikan guru.
5. Siswa kurang membuat tugas menulis puisi yang diberikan guru.
6. Siswa kurang mengikuti bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas menulis puisi.
7. Siswa kurang membaca puisi karangannya dengan baik.
8. Siswa kurang menanggapi teman yang telah membacakan puisinya.
9. Siswa dan guru kurang menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi.

10. Siswa kurang diberi kesempatan untuk membaca puisi

Langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan aktivitas siswa pada siklus II antara lain:

1. Siswa hendaknya menerima apersepsi dari guru dengan baik.
2. Siswa hendaknya mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru dengan baik.
3. Siswa hendaknya memperhatikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dengan baik.
4. Siswa hendaknya menjawab pertanyaan tentang puisi yang diberikan guru dengan baik.
5. Siswa hendaknya memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru dengan baik.
6. Siswa hendaknya bersama-sama membaca puisi yang diberikan guru dengan baik.
7. Siswa hendaknya memanfaatkan kesempatan untuk membaca puisi secara bergilir dengan baik.
8. Siswa hendaknya mendengarkan guru menyampaikan materi tentang puisi dengan baik.
9. Siswa hendaknya membuat tugas menulis puisi yang diberikan guru dengan baik.
10. Siswa hendaknya mengikuti bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas menulis puisi dengan baik.
11. Siswa hendaknya membaca puisi karangannya dengan baik.

12. Siswa hendaknya menanggapi teman yang telah membacakan puisinya dengan baik.

13. Siswa dan guru hendaknya menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi.

b. Refleksi Kemampuan Menulis Puisi

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus I yang disajikan, bahwa pada siklus I dari 17 siswa yang mengikuti tes, didapatkan nilai rata-rata kelas V dalam pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 65,29 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 58,82%. Berdasarkan data diatas, penelitian ini belum mencapai nilai yang diharapkan, karena penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 70% atau siswa mendapat nilai minimal 70. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran melalui model konstruktivisme.

SIKLUS II

Deskripsi hasil observasi aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari

: **1. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

a). Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Konstruktivisme.

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus II terdiri dari 13 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh guru, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Pada siklus II dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 38 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 31 – 39. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Analisis hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

No	Pengamat	Siklus II
1	I	39
2	II	37
Jumlah		76
Nilai Rata-rata		38
Kategori Penilaian		Baik

Sumber data : Rekapitulasi observasi aktivitas guru siklus II pada lampiran 13 halaman 104 .

Berdasarkan analisis data pada tabel 7 menunjukkan hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat, pengamat I memberikan skor 39 dan pengamat II memberikan skor 37 maka rata-rata skor pada siklus II yaitu 38 sehingga termasuk pada kriteria baik.

- c) Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Konstruktivisme.

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II terdiri dari 13 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh siswa, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Pada siklus II dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 35 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 31 – 39. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

No	Pengamat	Siklus II
1	I	36
2	II	34
Jumlah		70
Nilai Rata-rata		35
Kategori Penilaian		Baik

Sumber data : Rekapitulasi observasi aktivitas siswa siklus II pada lampiran 17 halaman 111.

Berdasarkan analisis data pada tabel 8 menunjukkan hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat,

pengamat I memberikan skor 36 dan pengamat II memberikan skor 34 maka rata-rata skor pada siklus II yaitu 35 sehingga termasuk pada kriteria baik.

2. Kemampuan Menulis Puisi

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model konstruktivisme telah dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan menulis puisi. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II sebesar 76,76 dengan ketuntasan secara klasikal sebesar 88,23%. Data hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Data hasil belajar siswa siklus I

Jumlah seluruh siswa	17
Jumlah siswa yang mengikuti tes	17
Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	2
Nilai rata-rata kelas	76,76
Ketuntasan belajar klasikal	88,23%

Sumber Data : Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pada lampiran 20 halaman 115.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 76,76% dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 88,23%. Hasil belajar pada siklus II ini sudah mencapai indikator ketuntasan

belajar Bahasa Indonesia, sebab pembelajaran Bahasa Indonesia dikatakan tuntas apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 70% atau hasil rata-rata belajar siswa mendapat nilai minimal 70.

3. Refleksi Siklus II

a. Refleksi Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, aspek yang telah dicapai dengan baik dan dapat dipertahankan antara lain:

1. Guru sudah menyampaikan apersepsi dengan baik.
2. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.
3. Guru sudah mengemukakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan.
4. Guru sudah mengajukan pertanyaan tentang puisi dengan baik.
5. Guru sudah memberikan contoh puisi di depan kelas dengan baik.
6. Guru sudah mengajak siswa bersama-sama membaca puisi dengan baik.
7. Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi dengan baik.
8. Guru sudah menyampaikan materi dengan baik.

9. Guru sudah memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi dengan baik.
10. Guru sudah membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi dengan baik.
11. Guru sudah menyimak siswa membaca puisi karangannya dengan baik.
12. Guru dan teman lainnya sudah menanggapi puisi yang telah dibaca di depan kelas.
13. Guru dan siswa sudah menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi dengan baik.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, aspek yang telah dicapai dengan baik dan dapat dipertahankan antara lain:

1. Siswa sudah menerima apersepsi yang diberikan guru dengan baik.
2. Siswa sudah mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru.
3. Siswa sudah memperhatikan langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan dengan baik.
4. Siswa bersama-sama membaca puisi dengan baik.
5. Siswa sudah diberikan kesempatan untuk membaca puisi secara bergilir dengan baik.

6. Siswa sudah mendengarkan guru menyampaikan materi tentang puisi dengan baik.
7. Siswa sudah membuat tugas menulis puisi yang diberikan guru dengan baik.
8. Siswa sudah mengikuti bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas menulis puisi dengan baik.
9. Siswa sudah membaca puisi karangannya dengan baik.
10. Siswa dan guru sudah menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi.

Adapun aspek-aspek pada siklus II yang mendapat penilaian cukup dan masih perlu diperbaiki antara lain:

1. Siswa sudah cukup menjawab pertanyaan tentang puisi yang diberikan guru.
2. Siswa sudah cukup memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru.
3. Siswa lain sudah cukup menanggapi teman yang telah membacakan puisinya.

Pada observasi aktivitas siswa siklus II masih ada beberapa aspek yang harus diperbaiki, adapun langkah-langkah perbaikan untuk peneliti berikutnya antara lain:

1. Siswa hendaknya menjawab pertanyaan tentang puisi yang diberikan guru dengan baik.

2. Siswa hendaknya memperhatikan contoh puisi yang diberikan dengan baik.
3. Siswa hendaknya menganggapi teman yang telah membacakan puisi dengan baik.

b. Refleksi Kemampuan Menulis Puisi

Pada siklus II telah dilakukan proses pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model konstruktivisme dengan perolehan hasil observasi aktivitas guru yang berada pada kategori baik yaitu dengan nilai 38 sedangkan untuk aktivitas siswa berada pada kategori baik yaitu dengan nilai 35. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus II mempunyai rata-rata sebesar 76,76 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 88,23%. Hasil belajar pada siklus II ini sudah mencapai indikator ketuntasan belajar Bahasa Indonesia, karena pembelajaran Bahasa Indonesia dikatakan tuntas apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 70%.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian pembelajaran melalui model konstruktivisme adalah sebagai berikut;

1. Aktivitas Pembelajaran

a. Aktivitas Guru

Hasil penelitian melalui model konstruktivisme dilihat dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam hal aktivitas pembelajaran (aktivitas guru), hal ini dapat dilihat dari analisis hasil data observasi terhadap aktivitas guru pada pembelajaran siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi guru dalam pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model konstruktivisme yang dilakukan pengamat yang dilaksanakan selama tindakan siklus I. Skor rata-rata aktivitas guru sebesar 30 dan berada dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus I, terdapat keunggulan yang sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa yaitu guru sudah cukup baik dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I merupakan acuan perbaikan pada siklus II sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dapat mencapai keberhasilan.

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran telah meningkat. Hal ini

terlihat pada perolehan rata-rata skor aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari nilai 30 dengan kategori cukup meningkat menjadi 38 dengan kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat. Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Peningkatan ini juga berkaitan erat dengan upaya guru dalam membimbing siswa menjelaskan langkah-langkah konstruktivisme dalam pembelajaran menulis puisi, guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis puisi.

Pada siklus II ini, guru juga sudah baik dalam menjelaskan langkah-langkah konstruktivisme dalam pembelajaran menulis puisi, guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk menulis puisi, guru sudah baik dalam memantapkan materi pelajaran, guru sudah baik dalam melibatkan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2010: 152) guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan atau merangkum materi pelajaran yang baru saja disampaikan. Guru juga sudah baik dalam memberikan evaluasi berupa soal dan guru sudah baik dalam menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Adapun manfaat bagi pengajar antara lain: (a) memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan, (b) menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik, (c) memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik, (d) memudahkan kendali pengajar terhadap materi

pelajaran, (e) membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran, (f) membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar, dan (g) meningkatkan kualitas pengajaran.

Sedangkan manfaat bagi pembelajar antara lain : (a) meningkatkan motivasi pembelajaran, (b) memberikan dan meningkatkan variasi pembelajaran, (c) memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajaran, (d) memberikan inti informasi, pokok-pokok, secara sistematis sehingga memudahkan pembelajaran, (e) merangsang pembelajaran untuk berfikir dan beranalisis, (f) menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, dan (g) pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat model pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa

Dari hasil penelitian dengan model konstruktivisme dapat dilihat dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan dalam hal proses pembelajaran (aktivitas siswa) terutama melalui model konstruktivisme sangat menunjang aktivitas pembelajaran, siswa lebih kreatif dalam menjawab permasalahan yang ada. Berdasarkan data pengamatan pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 18 dan berada pada kategori kurang. Sementara itu aspek yang menjadi kelemahan pada siklus I merupakan acuan untuk perbaikan pada siklus II agar pembelajaran dapat mencapai keberhasilan. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa siklus II terdapat peningkatan skor aktivitas

siswa yaitu 35 dan berada pada kategori baik. Hal ini tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I.

Keberhasilan ini dapat dilihat dari keberhasilan guru dalam mengupayakan agar siswa benar-benar maksimal dalam menyimak apersepsi dan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru, menurut Mulyasa (2005: 83) bahwa dalam membuka pembelajaran harus dilakukan beberapa kegiatan positif seperti berikut; (a) membangkitkan motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara tujuan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa lebih terarah dan fokus pada kegiatan yang dilakukannya. (b) siswa memiliki kejelasan mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan tugas, dan batas waktu pengumpulan tugas. Keunggulan yang kedua siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut Winataputra (2003: 8.4) bahwa tujuan yang ingin dicapai dengan menerapkan keterampilan menutup pelajaran adalah memantapkan pemahaman siswa terhadap kegiatan belajar yang telah berlangsung. Peningkatan skor aktivitas siswa dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh skor sebesar 18 dan meningkat menjadi 35 pada siklus II.

2. Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan kemampuan menulis puisi siswa pada saat penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi melalui model konstruktivisme dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 09 Kaur Selatan. Data tes pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 65,29, dan siklus II diperoleh 76,76. Hasil ini menunjukkan peningkatan dari siklus I sebesar 11,47. Data persentase klasikal kelas juga mengalami peningkatan. Pada siklus I sebanyak 58,82 % dan pada siklus II persentase ketuntasan kelas meningkat 29,41% menjadi 88,23 %. Penilaian dalam sebuah puisi ditentukan pula oleh unsur bunyi, dapat dikatakan bahwa unsur bunyi menentukan keberhasilan dan kegagalan sebuah puisi. Posisi bunyi dalam karya sastra berada dalam urutan strata pertama dari kesekian banyak strata norma yang ada dalam karya sastra tersebut (Rene Wellek melalui Sayuti, 1985 33). Menurut Abrams melalui (Wiyatmi, 2006: 63). Untuk dapat memilih kata dengan baik diperlukan penguasaan bahasa. Tanpa menguasai bahasa dengan baik maka sangat sulit penyair untuk memilih kata dengan cermat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil deskripsi persiklus, pembahasan dan analisis data yang sudah dilakukan di kelas V SD Negeri 09 Kaur Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Melalui model pembelajaran konstruktivisme, pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas V SD Negeri 09 Kaur Selatan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut: (a) aktivitas guru di siklus I diperoleh rata-rata skor 30 dengan kriteria cukup mengalami peningkatan di siklus II dengan perolehan rata-rata skor 38 dengan kriteria baik, (b) aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari tiap siklusnya, yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata skor 18 dengan kriteria kurang dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan skor menjadi 35 dengan kriteria baik.
2. Melalui model pembelajaran konstruktivisme, pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas V SD Negeri 09 Kaur Selatan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: peningkatan ditunjukkan dari siklus I nilai rata-rata kelas 65,29 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 58,82% dan meningkat pada siklus

II dengan nilai rata-rata 76,76 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 88,23%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai baik pada siklus I berjumlah 10 siswa, meningkat pada siklus II menjadi 15 siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka dalam menggunakan model konstruktivisme, ada beberapa saran untuk peneliti berikutnya antara lain:

1. Hendaknya siswa menjawab pertanyaan tentang puisi yang diberikan guru dengan baik dan siswa harus lebih aktif untuk bertanya mengenai puisi tersebut.
2. Hendaknya siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru dengan baik dan menjadikan puisi tersebut sebagai pedoman penulisan puisinya nanti.
3. Hendaknya siswa lain menanggapi teman yang telah membacakan puisinya dan memperhatikan bagaimana teman membacakan puisinya supaya bisa membacakan puisi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Rofi'uddin, Darmiyati Zuhdi. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Universitas Negeri Malang.
- Alfiah, Yunarko Budi Santoso. 2009. *Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Daniel Tito. 2010. Maret-April. "GENTA". Genta Mediatama 22
- Djago Tarigan. 2000. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: UT
- _____. 2003. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: UT
- _____. 2004. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: UT
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Materi Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah H.B. Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- M. Anton Moeliono. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual Berdasarkan "Sisko" 2006*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Purwodarminto. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwiji Suwandi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta 77.
- St. Y. Slamet. 2007. *Dasar – dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyanto. 2008. *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Panitia PSG Rayon 13.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Yeti Mulyati. 2004. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta : UT.

[http:// Abdurrosyid.wordpress.com](http://Abdurrosyid.wordpress.com) // 2009 /07.2, diakses 15 November 2009.

Slameto. 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Harjanto. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi. 2012. Pendidikan bahasa dan sastra indonesia di kelas tinggi. Madura : Program Khusus D2 PGSD.

_____. 2012. (<http://bio-sanjaya.blogspot.com/2012/03/pengertian-dan-unsur-unsur-puisi-teori.html#ixzz1r9ApRrZ6>).

Adi Abdul Samad, Aminudin, Yudi Irawan. 2008. (<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2152818-jenis-jenis-puisi/#ixzz1r9CSyrso>).

_____. 2009. (<http://abdurrosyid.wordpress.com/2009/07/27/puisi-pengertian-dan-unsur-unsurnya/>)

Widyaiswara. 2009. (Muchith, M. Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang : RaSAIL Media Group.

Junaedi, Mahfud. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jogjakarta : Pilar Media.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka publisher.

Kunandar. 2008. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Sekolah : SD Negeri 09 Kaur Selatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi/Tema : Puisi/Puisi Tema Pahlawan

Kelas/Smester : V/ I

Waktu : 3 X 35 menit (1x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI : 4. Menulis. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. KOMPETENSI DASAR : 4.1 Menulis puisi berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. INDIKATOR

Kognitif

Produk

1. Menemukan secara cepat dan tepat jeda, penggalan kata yang diperlukan untuk menulis puisi (C4-Faktual).
2. Menuliskan puisi dengan mengikuti langkah-langkah menulis puisi (C2-Prosedural).

Proses

3. Menulis puisi yang pernah dibaca dari berbagai sumber (C1-Faktual).
4. Membaca puisi dengan ekspresi dan penghayatan yang tepat (C1-Faktual).
5. Mengemukakan langkah-langkah petunjuk menulis puisi (C2-Faktual).

Afektif Membangun Karakter

6. Menunjukkan sikap saling menghormati sesama dan saling menghargai pendapat orang lain (toleransi/ menghayati).
7. Berkomunikasi lisan dengan baik dan komunikatif (menghargai prestasi, nilai sosial, peduli. sosial/ menghayati)
8. Melaksanakan tugas dengan baik/ penuh tanggung jawab. (rasa ingin tahu, pantang menyerah, teliti, dan bertanggung jawab/ menerima)

Psikomotor

9. Melatih siswa untuk saling menghormati sesama dan saling menghargai pendapat orang lain. (Manipulasi)

10. Melatih siswa berkomunikasi lisan dengan baik dan komunikatif. (Memaniplulasi)
11. Melatih siswa berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. (Memaniplulasi)

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

1. Melalui penugasan siswa dapat menentukan jeda, penggalan kata dalam puisi (C4-Faktual).
2. Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan struktur-struktur dan langkah-langkah membuat puisi (C2-Prosedural).

Proses

3. Melalui penugasan siswa dapat membuat puisi dengan menentukan jeda, penggalan kata dalam puisi, serta dapat membaca puisi dengan ekspresi dan penghayatan yang tepat (C1-Faktual).
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membuat puisi dengan menentukan jeda, penggalan kata dalam puisi, serta dapat membaca puisi dengan ekspresi dan penghayatan yang tepat (C1-Faktual).
5. Melalui tes siswa dapat membuat puisi dengan memahami langkah-langkah petunjuk menulis puisi (C2-Faktual).

Afektif Membangun Karakter

6. Melalui diskusi kelompok siswa menunjukkan sikap saling menghormati sesama dan saling menghargai pendapat orang lain (toleransi/ menghayati).
7. Melalui tanya jawab siswa dapat berkomunikasi lisan dengan baik dan komunikatif (menghargai prestasi, nilai sosial, peduli. sosial/ menghayati)
8. Melalui penugasan siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik/ penuh tanggung jawab. (rasa ingin tahu, pantang menyerah, teliti, dan bertanggung jawab/ menerima)

Psikomotor

9. Melalui diskusi kelompok melatih siswa untuk saling menghormati sesama dan saling menghargai pendapat orang lain. (Memaniplulasi)
10. Melalui tanya jawab melatih siswa berkomunikasi lisan dengan baik dan komunikatif. (Memaniplulasi)
11. Melalui penugasan melatih siswa berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. (Memaniplulasi)

E. MATERI PEMBELAJARAN

Puisi

F. PENDEKATAN/ MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Konstruktivisme

Metode Pembelajaran: Penugasan, Ceramah, Tanya jawab.

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (3x35 menit)

Kegiatan Awal (\pm 15 menit)

Pra kegiatan

- a. Siswa berdo'a bersama
- b. Guru mengecek kehadiran siswa
- c. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar

1. *Tahap invitasi*

- a. Guru menyampaikan apersepsi
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru mengemukakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti(\pm 75 menit)

a. *Tahap eksplorasi*

1. Guru mengajukan pertanyaan tentang puisi
2. Guru memberikan contoh puisi di depan kelas
3. Secara bersama-sama membaca puisi
4. Secara bergilir siswa ke depan membaca puisi

b. *Tahap penjelasan dan solusi*

- i. Guru memberikan penjelasan tentang puisi
- ii. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat puisi
- iii. Guru membimbing siswa

4. *Tahapan pengambilan tindakan*

1. Guru menyimak siswa membaca puisi yang telah di buat
2. Siswa lain menanggapi
3. Siswa mengumpulkan tugas menulis puisi
4. Guru memberikan pemantapan materi

5. Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang terbaik

Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi
- b. Guru melaksanakan refleksi, memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa.

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1.Sumber Belajar

- a.KTSP dan Silabus kelas V SD
- b.Hanif Nurcholis, Mafrukhi.2007.Saya senang berbahasa Indonesia (sasebi) jilid 5.Erlangga: Jakarta

2.Media Pembelajaran

Berdasarkan pengalaman pribadi siswa.

I. PENILAIAN

- a.Prosedur : Proses dan hasil
- b.Teknik : Observasi
- c.Bentuk : Tertulis dan lisan

Bintuhan, 11 Desember 2013

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas,

Endang Mardiana, S.Pd

Yetti Herliana, A.Ma

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Sekolah : SD Negeri 09 Kaur Selatan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi/Tema : Puisi/ Puisi Tema Alam
Kelas/Smester : V/ I
Waktu : 3 X 35 menit (1x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI : 4. Menulis. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. KOMPETENSI DASAR : 4.1 Menulis puisi berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. INDIKATOR

Kognitif

Produk

1. Menemukan secara cepat dan tepat jeda, penggalan kata yang diperlukan untuk menulis puisi(C4-Faktual).
2. Menulis puisi dengan mengikuti langkah-langkah menulis puisi (C2-Prosedural).

Proses

3. Menulis puisi yang pernah dibaca dari berbagai sumber (C1-Faktual).
4. Membaca puisi dengan ekspresi dan penghayatan yang tepat (C1-Faktual).
5. Mengemukakan langkah-langkah petunjuk menulis puisi (C2-Faktual).

Afektif Membangun Karakter

6. Menunjukkan sikap saling menghormati sesama dan saling menghargai pendapat orang lain (toleransi/ menghayati).
7. Berkomunikasi lisan dengan baik dan komunikatif (menghargai prestasi, nilai sosial, peduli. sosial/ menghayati)
8. Melaksanakan tugas dengan baik/ penuh tanggung jawab. (rasa ingin tahu, pantang menyerah, teliti, dan bertanggung jawab/ menerima)

Psikomotor

9. Melatih siswa untuk saling menghormati sesama dan saling menghargai pendapat orang lain. (Memaniplulasi)
10. Melatih siswa berkomunikasi lisan dengan baik dan komunikatif. (Memaniplulasi)
11. Melatih siswa berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. (Memaniplulasi)

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

1. Melalui penugasan siswa dapat menentukan jeda, penggalan kata dalam puisi (C4-Faktual).
2. Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan struktur-struktur dan langkah-langkah membuat puisi (C2-Prosedural).

Proses

3. Melalui penugasan siswa dapat membuat puisi dengan menentukan jeda, penggalan kata dalam puisi, serta dapat membaca puisi dengan ekspresi dan penghayatan yang tepat (C1-Faktual).
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membuat puisi dengan menentukan jeda, penggalan kata dalam puisi, serta dapat membaca puisi dengan ekspresi dan penghayatan yang tepat (C1-Faktual).
5. Melalui tes siswa dapat membuat puisi dengan memahami langkah-langkah petunjuk menulis puisi (C2-Faktual).

Afektif Membangun Karakter

6. Melalui diskusi kelompok siswa menunjukkan sikap saling menghormati sesama dan saling menghargai pendapat orang lain (toleransi/ menghayati).
7. Melalui tanya jawab siswa dapat berkomunikasi lisan dengan baik dan komunikatif (menghargai prestasi, nilai sosial, peduli. sosial/ menghayati)
8. Melalui penugasan siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik/ penuh tanggung jawab. (rasa ingin tahu, pantang menyerah, teliti, dan bertanggung jawab/ menerima)

Psikomotor

9. Melalui diskusi kelompok melatih siswa untuk saling menghormati sesama dan saling menghargai pendapat orang lain. (Memaniplulasi)
10. Melalui tanya jawab melatih siswa berkomunikasi lisan dengan baik dan komunikatif. (Memaniplulasi)

11. Melalui penugasan melatih siswa berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. (Manipulasi)

E. MATERI PEMBELAJARAN

Puisi

F. PENDEKATAN/ MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Konstruktivisme

Metode Pembelajaran: Penugasan, Ceramah, Tanya jawab.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua (2x35 menit)

Kegiatan Awal (\pm 15 menit)

Pra kegiatan

- a. Siswa berdo'a bersama
- b. Guru mengecek kehadiran siswa
- c. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar

1. *Tahap invitasi*

- a. Guru menyampaikan apersepsi
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru mengemukakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti(\pm 75 menit)

2 *Tahap eksplorasi*

- a. Guru mengajukan pertanyaan tentang puisi
- b. Guru memberikan contoh puisi di depan kelas
- c. Secara bersama-sama membaca puisi
- d. Secara bergilir siswa ke depan membaca puisi

3 *Tahap penjelasan dan solusi*

- a. Guru memberikan penjelasan tentang puisi
- b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat puisi
- c. Guru membimbing siswa

4. *Tahapan pengambilan tindakan*

- a. Guru menyimak siswa membaca puisi yang telah di buat
- b. Siswa lain menanggapi
- c. Siswa mengumpulkan tugas menulis puisi

- d. Guru memberikan pemantapan materi
- e. Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang terbaik

Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

- f. Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi
- b. Guru melaksanakan refleksi, memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa.

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

- a. KTSP dan Silabus kelas V SD
- b. Hanif Nurcholis, Mafrukhi. 2007. Saya senang berbahasa Indonesia (sasebi) jilid 5. Erlangga: Jakarta

2. Media Pembelajaran

Berdasarkan pengalaman pribadi siswa.

I. PENILAIAN

- a. Prosedur : Proses dan hasil
- b. Teknik : Observasi
- c. Bentuk : Tertulis dan lisan

Bintuhan, 18 Desember 2013

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas,

Endang Mardiana, S.Pd

Yetti Herliana, A.Ma

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 09 Kaur Selatan

Kelas/Semester : V/I

Nama Peneliti : Yetti Herliana

Nama Observer : Saryanto,S.Pd

Status Observer : Pengamat I/ Guru Kelas IV

Sub Pokok Bahasan : Menulis Puisi

Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Desember 2013

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tahap 1 (Invitasi)				
1.	Guru menyampaikan apersepsi	√		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
3.	Guru mengemukakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan	√		
Tahap 2 (Eksplorasi)				
4.	Guru mengajukan pertanyaan tentang puisi		√	
5.	Guru memberikan contoh puisi di depan kelas		√	
6.	Guru mengajak siswa bersama-sama membaca puisi		√	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi secara bergilir		√	
Tahap 3 (Penjelasan dan Solusi)				
8.	Guru menyampaikan materi tentang puisi	√		

9.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi		√	
10.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi		√	
Tahap 4 (Pengambilan Tindakan)				
11.	Guru menyimak siswa membaca puisi karangannya		√	
12.	Guru dan teman lainnya menanggapi puisi yang telah dibaca di depan kelas		√	
13.	Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi		√	
Skor		12	18	
Jumlah		30		
Kriteria		Cukup		

Bintuhan, 11 Desember 2013
Observer,

(Saryanto, S.Pd)
Nip.19670707 198803 1 003

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 09 Kaur Selatan

Kelas/Semester : V/I

Nama Peneliti : Yetti Herliana

Nama Observer : Endang Mardiana,S.Pd

Status Observer : Pengamat II/ Kepala Sekolah

Sub Pokok Bahasan : Menulis Puisi

Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Desember 2013 No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tahap 1 (Invitasi)				
1.	Guru menyampaikan apersepsi	√		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
3.	Guru mengemukakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan	√		
Tahap 2 (Eksplorasi)				
4.	Guru mengajukan pertanyaan tentang puisi		√	
5.	Guru memberikan contoh puisi di depan kelas		√	
6.	Guru mengajak siswa bersama-sama membaca puisi		√	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi secara bergilir		√	
Tahap 3 (Penjelasan dan Solusi)				
8.	Guru menyampaikan materi tentang puisi	√		

9.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi		√	
10.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi		√	
Tahap 4 (Pengambilan Tindakan)				
11.	Guru menyimak siswa membaca puisi karangannya		√	
12.	Guru dan teman lainya menanggapi puisi yang telah dibaca di depan kelas			√
13.	Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi			√
Skor		12	14	2
Jumlah		28		
Kriteria		Cukup		

Bintuhan, 11 Desember 2013
Observer,

(Endang Mrdiana,S.Pd)
Nip.19581102 198403 2 001

Lampiran 5

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS I)

No	Aspek yang dinilai	Skor		Rata-rata	Ket
		P1	P2		
1.	Guru menyampaikan apersepsi	3	3	3	B
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	B
3.	Guru mengemukakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan	3	3	3	B
4.	Guru mengajukan pertanyaan tentang puisi	2	2	2	C
5.	Guru memberikan contoh puisi di depan kelas	3	2	2,5	B
6.	Guru mengajak siswa bersama-sama membaca puisi	2	2	2	C
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi secara bergilir	2	2	2	C
8.	Guru menyampaikan materi tentang puisi	3	3	3	B
9.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi	3	2	2,5	B
10.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi	2	2	2	C
11.	Guru menyimak siswa membaca puisi karangannya	2	2	2	C
12.	Guru dan teman lainnya menanggapi puisi yang telah dibaca di depan kelas	2	1	1,5	K
13.	Guru dan siswa menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi	2	1	1,5	K
Jumlah Skor		32	28		
Jumlah Skor		60			
Rata-rata Skor		30			
Kriteria		Cukup			

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	1 – 1,6	Kurang (K)
2.	1,7 – 2,3	Cukup (C)
3.	2,4 – 3	Baik (B)

Lampiran 6

**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Pengamat I = 32

Pengamat II = 28

Rata-rata Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Observer}}$

$$= \frac{32 + 28}{2}$$

$$= \frac{60}{2}$$

$$= 30 \text{ (Cukup)}$$

**INTERVAL KIRITERIA PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU**

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1.	31 – 39	Baik (B)
2.	22 – 30	Cukup (C)
3.	13 – 21	KURANG (K)

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 09 Kaur Selatan

Kelas/Semester : V/I

Nama Peneliti : Yetti Herliana

Nama Observer : Saryanto,S.Pd

Status Observer : Pengamat I/ Guru Kelas IV

Sub Pokok Bahasan : Menulis Puisi

Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Desember 2013

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tahap 1 (Invitasi)				
1.	Siswa menerima apersepsi yang diberikan guru		√	
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru		√	
3.	Siswa memperhatikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan		√	
Tahap 2 (Eksplorasi)				
4.	Siswa menjawab pertanyaan tentang puisi yang diberikan guru			√
5.	Siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru		√	
6.	Siswa bersama-sama membaca puisi			√
7.	Siswa diberikan kesempatan untuk membaca puisi secara bergilir			√
Tahap 3 (Penjelasan dan Solusi)				

8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang puisi		√	
9.	Siswa membuat tugas menulis puisi yang diberikan guru		√	
10.	Siswa mengikuti bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas menulis puisi		√	
Tahap 4 (Pengambilan Tindakan)				
11.	Siswa membaca puisi karangannya dengan baik			√
12.	Siswa lain menanggapi teman yang telah membacakan puisinya			√
13.	Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi			√
Skor			14	6
Jumlah		20		
Kriteria		Kurang		

Bintuhan, 11 Desember 2013
Observer,

(Saryanto, S.Pd)
Nip.19670707 198803 1 003

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 09 Kaur Selatan

Kelas/Semester : V/I

Nama Peneliti : Yetti Herliana

Nama Observer : Endang Mardiana,S.Pd

Status Observer : Pengamat II/ Kepala Sekolah

Sub Pokok Bahasan : Menulis Puisi

Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Desember 2013

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tahap 1 (<i>Invitasi</i>)				
1.	Siswa menerima apersepsi yang diberikan guru		√	
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru		√	
3.	Siswa memperhatikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan			√
Tahap 2 (<i>Eksplorasi</i>)				
4.	Siswa menjawab pertanyaan tentang puisi yang diberikan guru			√
5.	Siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru			√
6.	Siswa bersama-sama membaca puisi			√
7.	Siswa diberikan kesempatan untuk membaca puisi secara bergilir			√
Tahap 3 (<i>Penjelasan dan Solusi</i>)				

8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang puisi		√	
9.	Siswa membuat tugas menulis puisi yang diberikan guru			√
10.	Siswa mengikuti bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas menulis puisi			√
Tahap 4 (Pengambilan Tindakan)				
11.	Siswa membaca puisi karangannya dengan baik			√
12.	Siswa lain menanggapi teman yang telah membacakan puisinya			√
13.	Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi			√
Skor			6	10
Jumlah		16		
Kriteria		Kurang		

Bintuhan, 11 Desember 2013
Observer,

(Endang Mardiana, S.Pd)
Nip.19581102 198303 2 001

Lampiran 9

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS I)

No	Aspek yang dinilai	Skor		Rata-rata	Ket
		P1	P2		
1.	Siswa menerima apersepsi yang diberikan guru	2	2	2	C
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru	2	2	2	C
3.	Siswa memperhatikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan	2	1	1,5	K
4.	Siswa menjawab pertanyaan tentang puisi yang diberikan guru	1	1	1	K
5.	Siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru	2	1	1,5	K
6.	Siswa bersama-sama membaca puisi	1	1	1	K
7.	Siswa diberikan kesempatan untuk membaca puisi secara bergilir	1	1	1	K
8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang puisi	2	2	2	C
9.	Siswa membuat tugas menulis puisi yang diberikan guru	2	1	1,5	K
10.	Siswa mengikuti bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas menulis puisi	2	1	1,5	K
11.	Siswa membaca puisi karangannya dengan baik	1	1	1	K
12.	Siswa lain menanggapi teman yang telah membacakan puisinya	1	1	1	K
13.	Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi	1	1	1	K
Jumlah Skor		20	16		
Jumlah Skor		36			
Rata-rata Skor		18			
Kriteria		Kurang			

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	1 – 1,6	Kurang
2.	1,7 – 2,3	Cukup
3.	2,4 – 3	Baik

Lampiran 10**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I**

Pengamat I = 20

Pengamat II = 16

Rata-rata Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Observer}}$

$$= \frac{20 + 16}{2}$$

$$= \frac{36}{2}$$

= 18 (Kurang)

**INTERVAL KIRITERIA PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
SISWA**

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1.	31 – 39	Baik (B)
2.	22 – 30	Cukup (C)
3.	13 – 21	Kurang (K)

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 09 Kaur Selatan

Kelas/Semester : V/I

Nama Peneliti : Yetti Herliana

Nama Observer : Saryanto,S.Pd

Status Observer : Pengamat I/ Guru Kelas IV

Sub Pokok Bahasan : Menulis Puisi

Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Desember 2013

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tahap 1 (Invitasi)				
1.	Guru menyampaikan apersepsi	√		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
3.	Guru mengemukakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan	√		
Tahap 2 (Eksplorasi)				
4.	Guru mengajukan pertanyaan tentang puisi	√		
5.	Guru memberikan contoh puisi di depan kelas	√		
6.	Guru mengajak siswa bersama-sama membaca puisi	√		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi secara bergilir	√		
Tahap 3 (Penjelasan dan Solusi)				
8.	Guru menyampaikan materi tentang puisi	√		

9.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi	√		
10.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi	√		
Tahap 4 (Pengambilan Tindakan)				
11.	Guru menyimak siswa membaca puisi karangannya	√		
12.	Guru dan teman lainnya menanggapi puisi yang telah dibaca di depan kelas	√		
13.	Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi	√		
Skor		39		
Jumlah		39		
Kriteria		Baik		

Bintuhan, 18 Desember 2013
Observer,

(Saryanto, S.Pd)
Nip.19670707 198803 1 003

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 09 Kaur Selatan

Kelas/Semester : V/I

Nama Peneliti : Yetti Herliana

Nama Observer : Endang Mardiana,S.Pd

Status Observer : Pengamat II/ Kepala Sekolah

Sub Pokok Bahasan : Menulis Puisi

Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Desember 2013 No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tahap 1 (Invitasi)				
1.	Guru menyampaikan apersepsi	√		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
3.	Guru mengemukakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan	√		
Tahap 2 (Eksplorasi)				
4.	Guru mengajukan pertanyaan tentang puisi	√		
5.	Guru memberikan contoh puisi di depan kelas	√		
6.	Guru mengajak siswa bersama-sama membaca puisi		√	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi secara bergilir	√		
Tahap 3 (Penjelasan dan Solusi)				

8.	Guru menyampaikan materi tentang puisi	√		
9.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi	√		
10.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi	√		
Tahap 4 (Pengambilan Tindakan)				
11.	Guru menyimak siswa membaca puisi karangannya	√		
12.	Guru dan teman lainnya menanggapi puisi yang telah dibaca di depan kelas		√	
13.	Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi	√		
Skor		33	4	
Jumlah		37		
Kriteria		Baik		

Bintuhan, 18 Desember 2013
Observer,

(Endang Mrdiana,S.Pd)
Nip.19581102 198403 2 001

Lampiran 13

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS II)

No	Aspek yang dinilai	Skor		Rata-rata	Ket
		P1	P2		
1.	Guru menyampaikan apersepsi	3	3	3	B
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	B
3.	Guru mengemukakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan	3	3	3	B
4.	Guru mengajukan pertanyaan tentang puisi	3	3	3	B
5.	Guru memberikan contoh puisi di depan kelas	3	3	3	B
6.	Guru mengajak siswa bersama-sama membaca puisi	3	2	2,5	B
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi secara bergilir	3	3	3	B
8.	Guru menyampaikan materi tentang puisi	3	3	3	B
9.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi	3	3	3	B
10.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi	3	3	3	B
11.	Guru menyimak siswa membaca puisi karangannya	3	3	3	B
12.	Guru dan teman lainya menanggapi puisi yang telah dibaca di depan kelas	3	2	2,5	B
13.	Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi	3	3	3	B
Jumlah Skor		39	37		
Jumlah Skor		76			
Rata-rata Skor		38			
Kriteria		Baik			

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Guru Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	1 – 1,6	Kurang
2.	1,7 – 2,3	Cukup
3.	2,4 – 3	Baik

Lampiran 14**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Pengamat I = 39

Pengamat II = 37

Rata-rata Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Observer}}$

$$= \frac{39 + 37}{2}$$

$$= \frac{76}{2}$$

= 38 (Baik)

**INTERVAL KIRITERIA PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
SISWA**

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1.	31 – 39	Baik (B)
2.	22 – 30	Cukup (C)
3.	13 – 21	Kurang (K)

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 09 Kaur Selatan

Kelas/Semester : V/I

Nama Peneliti : Yetti Herliana

Nama Observer : Saryanto,S.Pd

Status Observer : Pengamat I/ Guru Kelas IV

Sub Pokok Bahasan : Menulis Puisi

Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Desember 2013 No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tahap 1 (Invitasi)				
1.	Siswa menerima apersepsi yang diberikan guru	√		
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru	√		
3.	Siswa memperhatikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan	√		
Tahap 2 (Eksplorasi)				
4.	Siswa menjawab pertanyaan tentang puisi yang diberikan guru		√	
5.	Siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru		√	
6.	Siswa bersama-sama membaca puisi	√		
7.	Siswa diberikan kesempatan untuk membaca puisi secara bergilir	√		
Tahap 3 (Penjelasan dan Solusi)				

8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang puisi	√		
9.	Siswa membuat tugas menulis puisi yang diberikan guru	√		
10.	Siswa mengikuti bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas menulis puisi	√		
Tahap 4 (Pengambilan Tindakan)				
11.	Siswa membaca puisi karangannya dengan baik	√		
12.	Siswa lain menanggapi teman yang telah membacakan puisinya		√	
13.	Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi	√		
Skor		30	6	
Jumlah		36		
Kriteria		Baik		

Bintuhan, 18 Desember 2013
Observer,

(Saryanto, S.Pd)
Nip.19670707 198803 1 003

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 09 Kaur Selatan

Kelas/Semester : V/I

Nama Peneliti : Yetti Herliana

Nama Observer : Endang Mardiana,S.Pd

Status Observer : Pengamat II/ Kepala Sekolah

Sub Pokok Bahasan : Menulis Puisi

Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Desember 2013 No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tahap 1 (Invitasi)				
1.	Siswa menerima apersepsi yang diberikan guru	√		
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru	√		
3.	Siswa memperhatikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan	√		
Tahap 2 (Eksplorasi)				
4.	Siswa menjawab pertanyaan tentang puisi yang diberikan guru		√	
5.	Siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru		√	
6.	Siswa bersama-sama membaca puisi		√	
7.	Siswa diberikan kesempatan untuk membaca puisi secara bergilir	√		
Tahap 3 (Penjelasan dan Solusi)				

8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang puisi	√		
9.	Siswa membuat tugas menulis puisi yang diberikan guru	√		
10.	Siswa mengikuti bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas menulis puisi	√		
Tahap 4 (Pengambilan Tindakan)				
11.	Siswa membaca puisi karangannya dengan baik		√	
12.	Siswa lain menanggapi teman yang telah membacakan puisinya		√	
13.	Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi	√		
Skor		24	10	
Jumlah		34		
Kriteria		Baik		

Bintuhan, 18 Desember 2013
Observer,

(Endang Mardiana, S.Pd)
Nip.19581102 198303 2 001

Lampiran 17

**ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS II)**

No	Aspek yang dinilai	Skor		Rata-rata	Ket
		P1	P2		
1.	Siswa menerima apersepsi yang diberikan guru	3	3	3	B
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru	3	3	3	B
3.	Siswa memperhatikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan	3	3	3	B
4.	Siswa menjawab pertanyaan tentang puisi yang diberikan guru	2	2	2	C
5.	Siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru	2	2	2	C
6.	Siswa bersama-sama membaca puisi	3	2	2,5	B
7.	Siswa diberikan kesempatan untuk membaca puisi secara bergilir	3	3	3	B
8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang puisi	3	3	3	B
9.	Siswa membuat tugas menulis puisi yang diberikan guru	3	3	3	B
10.	Siswa mengikuti bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas menulis puisi	3	3	3	B
11.	Siswa membaca puisi karangannya dengan baik	3	2	2,5	B
12.	Siswa lain menanggapi teman yang telah membacakan puisinya	2	2	2	C
13.	Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan menulis puisi	3	3	3	B
Jumlah Skor		36	34		
Jumlah Skor		70			
Rata-rata Skor		35			
Kriteria		Baik			

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	1 – 1,6	Kurang
2.	1,7 – 2,3	Cukup
3.	2,4 – 3	Baik

Lampiran 18**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Pengamat I = 36

Pengamat II = 34

Rata-rata Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Observer}}$

$$= \frac{36 + 34}{2}$$

$$= \frac{70}{2}$$

= 35 (Baik)

**INTERVAL KIRITERIA PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
SISWA**

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1.	31 – 39	Baik (B)
2.	22 – 30	Cukup (C)
3.	13 – 21	Kurang (K)

Lampiran 19

REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Siklus I	Tuntas	Belum Tuntas
1	ALDI BELI SAPUTRA	70	√	
2	ANISA JUNITA	75	√	
3	ATIK TRI AGUSTIN	55		√
4	BEDI NOPRIANSYAH	70	√	
5	DANDI REVANDO	70	√	
6	DILLA ANGGRAINI	45		√
7	GILANG WAHYUDI	70	√	
8	LEKAT DASINAR	75	√	
9	M. IQBAL DINSYAH	50		√
10	MELPAN EDWAR	70	√	
11	PABELAN SAPUTRA	65		√
12	REFKI TRINALDO	60		√
13	RELIA VEPRI ROHANZA	55		√
14	RIKA TRI ANITA SARI	80	√	
15	RONTESA ZOLIA	70	√	
16	SARAH SARIRAH GUSTIYA	70	√	
17	WIWIT AMELIA ALPIT	60		√
Jumlah Skor		1110	10	7
Nilai rata-rata		65,29		
Belajar klasikal		58,82		

Lampiran 20

REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Siklus I	Tuntas	Belum Tuntas
1	ALDI BELI SAPUTRA	80	√	
2	ANISA JUNITA	85	√	
3	ATIK TRI AGUSTIN	75	√	
4	BEDI NOPRIANSYAH	80	√	
5	DANDI REVANDO	80	√	
6	DILLA ANGGRAINI	80	√	
7	GILANG WAHYUDI	70	√	
8	LEKAT DASINAR	80	√	
9	M. IQBAL DINSYAH	65		√
10	MELPAN EDWAR	80	√	
11	PABELAN SAPUTRA	75	√	
12	REFKI TRINALDO	65		√
13	RELIA VEPRI ROHANZA	70	√	
14	RIKA TRI ANITA SARI	90	√	
15	RONTESA ZOLIA	75	√	
16	SARAH SARIRAH GUSTIYA	80	√	
17	WIWIT AMELIA ALPIT	75	√	
Jumlah Skor		1305	15	2
Nilai rata-rata		76,76		
Belajar klasikal		88,23		

Lampiran 21**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Nama :

Petunjuk belajar !

Kerjakan secara individu dengan tema yang sama dengan materi kita hari ini.

1. Tulislah judul puisi yang akan kalian buat.
2. Buatlah puisi yang baik dan benar dengan tema alam!

Lampiran 22**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Nama :

Petunjuk belajar !

Kerjakan secara individu dengan tema yang sama dengan materi kita hari ini.

1. Tulislah judul puisi yang akan kalian buat.
2. Buatlah puisi yang baik dan benar dengan tema Pahlawan!

RIWAYAT HIDUP



YETTI HERLIANA. Peneliti dilahirkan di Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu pada tanggal 16 Desember 1981, dan merupakan anak Bungsu dari Enam bersaudara dari Bapak Nasrun Basir dan Ibu Siti Yohana. Setelah menamatkan Sekolah Dasar di SD Negeri 15 Bengkulu, Peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Bengkulu selesai Tahun 1997, Peneliti menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 01 Bengkulu selesai Tahun 2000 dan pada Tahun 2005 Peneliti diterima di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Manna Bengkulu Selatan selesai Tahun 2008

Pada Tahun 2011 Peneliti bekerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Kaur sampai dengan saat ini. Tahun 2012 Peneliti melanjutkan studi pada Program *Strata Satu (S1)* PSKGJ Universitas Bengkulu.

PENELITI & SELURUH SISWA KELAS V SDN 09 KAUR SELATAN



SEMBILAN ORANG SISWA PEREMPUAN & DELAPAN ORANG SISWA LAKI-LAKI



PEMBELAJARAN SIKLUS I



Aktivitas Penulisan Puisi



PEMBELAJARAN SIKLUS II







